

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat menyimpulkan:

1. Karakteristik model supervisi akademik berbasis *learning community* adalah: 1) ilmiah: dilakukan secara ilmiah yaitu pelaksanaan yang berkesinambungan; mudah dipahami dengan menggunakan pendekatan sistim dan metode tertentu, menggunakan instrumen pengumpulan data; dan memiliki objektivitas data nyata; 2) method: dilakukan secara Komunitas pembelajar berbasis *learning community* 3) actors: guru dan kepala sekolah dan supervisor, 4) terorganisir, mudah dilaksanakan di tempat dimana guru tersebut bertugas yang dapat menunjang tujuan supervisi akademik; 5) implementation, memiliki proses pelaksanaan yaitu: tahap pertemuan awal, tahap observasi kelas, dan tahap pertemuan balikan/evaluasi dengan kegiatan observasi terdiri dari: pra observasi, observasi, dan pasca observasi, dan 6) *clarity*: kejelasan tujuan dan program supervisi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan penggunaannya.

2. Kelayakan model supervisi Akademik berbasis *learning community* adalah sangat layak digunakan. Hasil uji kelayakan diperoleh dari ahli materi dan ahli media, serta uji kelayakan model yang dilakukan oleh pengguna, baik dalam uji coba kelompok kecil maupun uji coba kelompok besar.

3. Efektivitas model supervisi akademik berbasis *learning community* adalah efektif digunakan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di Kabupaten Bireuen berdasarkan uji coba terbatas dan uji coba secara luas.

#### 5.1.2. Implikasi

Implikasi dari temuan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian semakin memperkuat teori yang menyatakan bahwa supervisi akademik di kalangan guru adalah cara penting untuk membantu mutu sekolah berubah menjadi lebih baik dan akademikitas guru memainkan peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan dan pengembangan profesional guru melalui peningkatan kompetensi guru (Abanil, 2014:90). Hal yang sama juga diperkuat Maisyaroh (2012:78) bahwa pendekatan Komunitas Profesi ini menekankan prinsip bahwa sesama guru bertanggung jawab terhadap pertumbuhan profesional mereka, belajar kooperatif dan serta saling bekerjasama.

Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Madiha Shah tentang hubungan akademik yang kuat dan sehat antara guru dianggap sebagai komponen penting dari efektivitas sekolah dan peningkatan kualitas guru. Madiha Shah (2012:89) menyoroti pentingnya akademikitas di antara para pendidik dan dapat menentukan hasil akhir pembelajaran yang bermanfaat dari budaya kolaboratif dan akademik dalam organisasi pendidikan.

Temuan penelitian ini juga relevan dengan teori Lovell dan Wiles (1983:99), yang menyatakan bahwa guru berpotensi membantu guru lain karena dianggap memiliki kompetensi profesional dan spektrum yang luas. Akibatnya, pendekatan supervisi akademik berbasis *learning community* memfasilitasi komunikasi guru. Guru muda yang mengalami kesulitan di kelas akan dengan mudah mengungkapkan keprihatinan mereka kepada rekan-rekan mereka. Hal ini berbeda dengan praktik supervisi pengajaran sebelumnya yang cenderung terfokus pada supervisi administratif, membuat guru ragu untuk mengemukakan permasalahan yang dialaminya

Pada temuan hasil penelitian lainnya, penelitian ini juga relevan dengan Riandi Rahmad dan Guntoro yang menguji bahwa supervisi berbasis *Learning Community* satu cara mengikuti dengan memanfaatkan organisasi profesi merupakan salah perkembangan yang bisa di lakukan secara berkelanjutan (PPKB), dimana pada hasil studi literaturnya ditemukan bahwa supervisi berbasis *Learning Community* (LC) memiliki keunggulan yaitu: a) Melatih kepemimpinan diri, bisa saling berbagi, maka proses supervisi pun dapat dilaksanakan sesuai kesepakatan. b) memiliki visi yang sama, yaitu melalui supervisi akademik akan menambah pengetahuan dan rasa percaya sesama guru (Riandi R, 2018; Guntoro dkk (2016:56)

## 2. Implikasi Praktis

Kompetensi guru bahasa Inggris menggunakan model supervisi akademik berbasis *learning community* di SMA Kabupaten Bireuen telah terbukti dapat meningkat, dengan demikian model supervisi akademik

berbasis *learning community* dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan guru dan membantu mereka menjadi lebih profesional dan kompeten.

Adapun penerapan model supervisi akademik berbasis *learning community* hanya dapat diterapkan jika: (1) terdapat dukungan penuh dari pemerintah berupa kebijakan penggunaan model oleh pemerintah melalui Dinas Pendidikan atau atasan langsung guru, (2) ketersediaan tempat dan ruang untuk menjalankan Program *learning community*; 3) ketersediaan instrumen *input* model supervisi akademik berbasis *learning community* berupa: buku petunjuk pelaksanaan model supervisi akademik berbasis *learning community*, buku kerja peserta supervisi, dan Materi *learning community*, (4) ketersediaan rencana kerja sebagai target ketercapaian kompetensi profesional guru; (5) adanya komitmen pelaksanaan supervisi akademik guru secara berkelanjutan.

### 5.1.3. Saran

#### 1. Dinas Pendidikan

Temuan penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang menyangkut supervisi akademik berbasis *Learning Community* untuk Meningkatkan kompetensi Profesional Guru PAI SMA di Provinsi Aceh.

#### 2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Bireuen

Temuan Penelitian ini dapat di jadikan bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di masing-masing sekolah yang merupakan wilayah

tanggung jawabnya melalui pendekatan supervisi akademik berbasis *Learning Community*.

3. Kepala sekolah SMA

Temuan penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan Kompetensi Guru PAI SMA di Kabupaten Bireuen melalui supervisi akademik berbasis *Learning Community* untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI.

4. Pengawas Sekolah

Temuan penelitian ini di jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan fungsi pengawas untuk meningkatkan kompetensi Guru PAI SMA Kabupaten.

5. Guru

Temuan penelitian ini di jadikan dapat di jadikan sebagai panduan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.

6. Peneliti

Temuan ini dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang relevan yang akan datang.